

# Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memotivasi Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV UPTD SDN 122380 Pematangsiantar

**Author:**

Astri Sihaloho<sup>1</sup>  
Madona Sinambela<sup>2</sup>  
Rena Puspita Sari<sup>3</sup>  
Ria Lestariana Saragih<sup>4</sup>  
Hamela Sari Sitompul<sup>5</sup>

**Afiliation:**

Universitas  
Efarina<sup>1,2,3,4,5</sup>

**Corresponding email**  
hamelasari@gmail.com<sup>1</sup>

**Histori Naskah:**

Submit: 2023-07-18  
Accepted: 2023-07-24  
Published: 2023-08-01



*This is an Creative Commons  
License This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam (1) mengembangkan kurikulum, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (3) mengevaluasi hasil proses pembelajaran untuk memotivasi minat belajar siswa pada SD negeri 122380. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subjek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru mampu mengembangkan kurikulum belajar dengan baik, (2) kegiatan evaluasi hasil proses pembelajaran telah dilaksanakan guru-guru untuk memperoleh nilai, namun belum ditindak lanjutin untuk memperbaiki proses belajar mengajar baik materi ajar, metode, model dan media pembelajaran.

**Kata kunci:** Kompetensi Pedagogik ; Minat Belajar

---

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan nasional dalam pelaksanaannya juga pemerintah telah memberikan suatu kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “ Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan ketetapan tersebut di atas pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan jaman. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang berkompetensi dalam menghadapi siswa yang beraneka ragam.

Secara nasional peningkatan kompetensi guru telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas ke pedagogikan.”

Dari pernyataan tersebut diatas, dapat disimpulkan seorang guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, mengaktualisasikan setiap potensi yang dimiliki serta memotivasi peserta didiknya.

Menurut Zuchdi (2010:166) “Tujuan pendidikan nasional yang sampai ini belum terwujud adalah membangun kehidupan yang cerdas, bertaqwa kepada maha pencipta dan berakhlak mulia.” Berdasarkan pernyataan diatas, maka lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan cita-cita tersebut perlu melakukan pembenahan dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan khususnya disekolah.

Kompetensi pedagogik guru harus menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran yang demokratis karena mampu mencerminkan suatu kebutuhan yang semakin kompleks yang berasal dari siswa. Kemampuan guru tidak sekedar menguasai pelajaran semata tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, strategis dan produktif dan mampu memotivasi siswa untuk belajar. Tuntutan demikian ini hanya bisa dijawab oleh guru yang memiliki kompetensi khususnya kompetensi pedagogik.

### **Studi Literatur**

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mc Ashan mengemukakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya lebih lanjut mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sehingga kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi dan memuaskan suatu kebutuhan. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang dapat dipelajari serta diterapkan oleh setiap guru. Jika guru mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar secara tepat, maka akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, itu berarti guru akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan kompetensi pedagogik guru pendidikan IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPTD SDN 122380 Kota Pematangsiantar.

### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa yang menyukai pembelajaran IPA sebanyak 11 orang dan 3 siswa tidak menyukai pembelajaran IPA. Adapun hasil minat siswa terhadap pembelajaran IPA di kelas IV UPTD SDN 122380 sebagai berikut:

Nama Siswa	Suka	Tidak Suka
Ay	•	
Fe	•	
El	•	
Ka	•	
Ke		•
Me	•	
Ti	•	
Vi		•
Ro	•	
Ye	•	
Re		•
Ne	•	
Da	•	
Ri	•	

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa bahwa 3 siswa tidak menyukai pembelajaran IPA dan 11 siswa menyukai pembelajaran IPA. Adapun cara guru untuk memotivasi minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan. Sebagai contoh mengenal bagian dari tumbuh-tumbuhan seperti akar, batang, daun dan lain sebagainya. Siswa lebih suka terjun secara langsung dari pada hanya sekedar imajinasi.

Adapun kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu fokus anak yang kurang baik, masih adanya siswa yang kurang lancar membaca sehingga memperlambat guru dalam memberikan soal maupun pertanyaan.

Cara guru dalam menghadapi kesulitan tersebut yaitu dengan cara memberikan ice breaking (disela-sela pembelajaran guru memberikan sedikit jeda waktu untuk siswa bermain, menyanyikan sebuah lagu, ataupun permainan). Agar siswa fokus dalam pembelajaran berlangsung.

## Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di UPTD SDN 122380 Pematangsiantar dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV UPTD SDN 122380 Pematangsiantar” berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan memodifikasi dengan teori. Adapun tingkat kompetensi pedagogik guru kelas IV UPTD SDN 122380 Pematangsiantar menjelaskan bahwa terdapat empat poin yang mampu mewakili semua poin tersebut antara lain: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa keempat aspek tersebut terlaksana dengan baik dikarenakan guru yang telah memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk melaksanakan kompetensi pedagogik guna mempermudah proses pembelajaran disekolah, maka dengan ini tahapan demi tahapan yang direncanakan akan mudah untuk dicapai.

Demikian begitu pentingnya pemahaman dan melaksanakan yang tepat terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas ini menjadi dasar seorang guru dalam meningkatkan potensi peserta didik, sehingga akan berkaitan dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

Peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti adalah sesuai dengan rumusan penelitian di atas. Guru mempunyai beberapa peran penting dalam pembelajaran yaitu, sebagai demonstrator, pengelolaan kelas, mediator dan fasilitator, dan sebagai evaluator. Peran guru dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar agar siswa dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, menyenangkan dan profesional agar dapat terciptanya motivasi belajar peserta didik.

### **Kesimpulan**

Pedagogik yang dimiliki oleh guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Begitu juga yang terjadi di UPTD SDN 122380 Pematangsiantar:

- Pemahaman guru terhadap peserta didik yang dirasa peneliti sudah baik adalah sebagai penggerak dan dorongan bagi peserta didik untuk sadar secara utuh dan dari hati nurani untuk menyukai pelajaran di kelas dan semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.
- Evaluasi yang dilakukan guru yang mana tidak hanya dari aspek angka saja. Akan tetapi di dorong dengan pujian dan hadiah menjadi dorongan psikologis bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Yang mana dorongan psikologis tersebut kemudian akan menjelma menjadi gerakan psikofisika.
- Perencanaan pembelajaran sangat terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar, jika guru tidak bersemangat dan tidak kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran maka peserta didik pun tidak akan semangat dalam menjalaninya.

### **Ucapan Terima Kasih** (opsional)

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Ibu dosen yang telah memberikan tugas, sehingga kami bisa menyelesaikannya dalam tepat waktu. Dan kami ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah ikut berkontribusi dalam pengerjaan tugas ini. Penulis menyadari bahwa tugas ini belum sepenuhnya sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar tugas ini bisa terselesaikan.

### **Referensi**

- Choliyatun, S. (2019). Hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa kelas V MI ISLAHUL MUTA'ALIM Karang Genteng Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. *Dipublikasikan*.
- Naziroh. (2018). Kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik di SDN 2 Kota Karang Bnadar Lampung. *Dipublikasikan*.
- Norhidayanti. (2020). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tinggiran 11.1 Tamban. *Dipublikasikan*.
- Noviana Ekonani, D. (2018). Dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Sutojayan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 59-170.

Nurutami Riskiana, A. (2016). Kompetensi Profesional Guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 119-127.

Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. 77-88.

Rismayani. (2016). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam peningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Studi pada SDN 044 Salu Bone). *Dipublikasikan*.

Rusnawati. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memotivasi Minat Belajar SMAN 1 Leupung. *Jurnal INTELEKTUAL* , 41-50.

Sinaga, R. (2021) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IIS Disekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru). *Dipublikasikan*.

Suriani, E. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota BIMA materi keanekaragaman makhluk hidup tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal PIPA : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 23-37.